

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 4 orang partisipan, maka disimpulkan bahwa terdapat 4 tema yang menjelaskan tentang upaya kesiapsiagaan kepala keluarga dengan lansia menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di Kelurahan Pasie Nan Tigo, yaitu pengetahuan tentang resiko bencana, rencana tanggap darurat, mengidentifikasi sistem peringatan bencana, dan kesiapan mobilisasi sumber daya. Hal ini dibuktikan dengan semua partisipan mengatakan sudah mengetahui potensi bencana alam yang dapat terjadi di wilayah mereka, mengetahui persiapan antisipasi sebelum, saat dan setelah gempa dan tsunami untuk lansia, serta menyusun rencana tanggap darurat keluarga berupa titik kumpul dan cara serta jalur evakuasi bagi lansia, mempersiapkan perlengkapan kebutuhan dasar untuk lansia. Selain itu, sebagian besar partisipan menyatakan belum melatih rencana kesiapsiagaan bencana yang di sepakati kepada keluarga khususnya lansia serta belum menyediakan nomor darurat yang diperkirakan di butuhkan saat terjadi bencana gempa dan tsunami.

Sebagian besar partisipan sudah mengetahui sistem peringatan bencana yang ada di lingkungannya yaitu dengan secara tradisional melalui toa masjid dan media elektronik. Kemudian sebagian besar partisipan sudah mengikuti pelatihan atau penyuluhan yang diadakan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas

Andalas. Seluruh partisipan tidak memiliki tabungan khusus yang di pergunakan untuk keadaan bencana.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat menjadi data awal untuk mengkaji lebih jauh tentang kesiapsiagaan kepala keluarga yang memiliki lansia dengan keterbatasan fisik jika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami. Peneliti selanjutnya juga dapat lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan atau membandingkan kesiapsiagaan kepala keluarga pada perempuan dan laki-laki yang memiliki lansia dalam menghadapi bencana. .

2. Bagi Kepala Keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kepala keluarga khususnya yang memiliki lansia agar meningkatkan kesiapsiagaan bencana terurama agar dapat melatih atau mensimulasikan rencana tanggap darurat yang telah di miliki kepada lansia terkhususnya serta anggota keluarga lainnya secara berkala agar kepala keluarga dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada saat latihan dan menyesuaikan kembali ke dalam rencana tanggap darurat sehingga kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana meningkat

3. Bagi Pemerintah Terkait

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepda pemerintah terakit dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakatnya dengan mengadakan suatu program peningkatan kesiapsigaan bencana baik berupa penyuluham ataupun simulasi tanggap darurat dalam keluarga secara berkala

kepada masyarakat serta mengadakan program tabungan siaga bencana untuk meningkatkan sumber daya masyarakatnya dalam menghadapi bencana.

